

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Deskripsi Objek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI di SMA Negeri se-Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Peserta didik yang menjadi sampel penelitian ini sebanyak 368 peserta didik.

**Tabel 4.1**

#### Deskripsi Objek Penelitian

<b>Nama Sekolah</b>	<b>Jumlah Responden</b>
SMA Negeri 80	115
SMA Negeri 41	91
SMA Negeri 15	65
SMA Negeri 18	97
Jumlah Total	368 Responden

## 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada tanggal 19 Januari 2017.

Uji validitas dihitung dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Tingkat signifikansi 0,05 dengan  $df = 32$  (Lampiran 1)

**Tabel 4.2**

**Sebaran Item Angket Kecenderungan Narsistik Pengguna Jejaring Sosial Instagram sebelum Uji Validitas**

No.	Indikator	Jumlah
1	Merasa hebat dan penting dengan selalu menunjukkan hal yang superior	11
2	Terobsesi oleh berbagai fantasi	11
3	Memiliki kebutuhan yang eksekif untuk selalu dikagumi	11
4	Merasa layak untuk diperlakukan secara istimewa.	9
5	Kurang memiliki kepekaan empati	6
6	Memanfaatkan hubungan antar manusia	8
7	Merasa iri	5
8	Menunjukkan keangkuhan, perilaku atau sikap yang sombong	5
9	Merasa yakin sebagai seseorang yang special dan unik	6
Jumlah		72

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
.654	72

Hasil uji reliabilitas pada instrumen ini sebesar 0.654 yang berarti dapat dikatakan reliabel, namun tetap dilakukan perbaikan untuk butir yang drop, sehingga total butir instrument yang digunakan untuk penyebaran angket menjadi 44 Item. Sesuai dengan data yang sudah dilampirkan (lampiran 2)

**Tabel 4.4**  
**Sebaran Item Angket Kecenderungan Narsistik Pengguna Jejaring Sosial Instagram setelah Uji Validitas**

No.	Indikator	Jumlah
1	Merasa hebat dan penting dengan selalu menunjukkan hal yang superior	6
2	Terobsesi oleh berbagai fantasi	8
3	Memiliki kebutuhan yang eksekif untuk selalu dikagumi	6
4	Merasa layak untuk diperlakukan secara istimewa.	7
5	Kurang memiliki kepekaan empati	3
6	Memanfaatkan hubungan antar manusia	4
7	Merasa iri	4
8	Menunjukkan keangkuhan, perilaku atau sikap yang sombong	3
9	Merasa yakin sebagai seseorang yang special dan unik	3
Jumlah		44

## **B. Deskripsi Data**

Penelitian ini menganalisis mengenai kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri se-Kecamatan Tanjung priok, Jakarta Utara. Cara mendapatkan data Kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial instagram, dilakukan pendeskripsian data dengan menghitung skor tertinggi, skor terendah dan skor rata-rata. Masing-masing kelompok memiliki kategori dengan kriteria : tinggi, sedang, dan rendah.

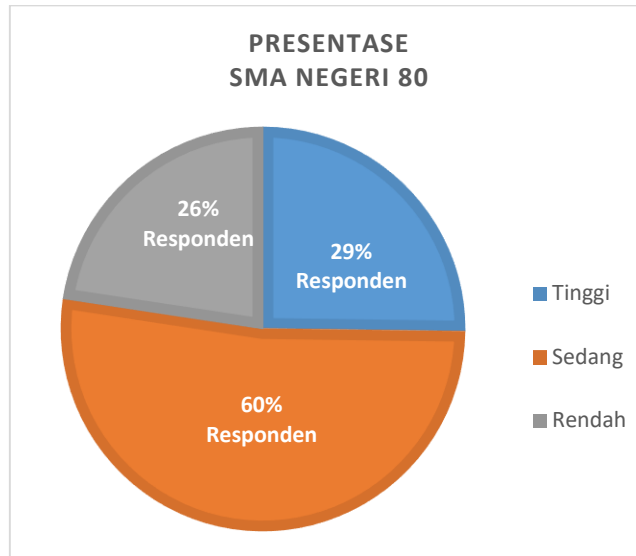
### **1. Data Sekolah dari hasil penelitian**

Hasil yang diperoleh dari penelitian untuk data kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram pada peserta didik yaitu skor tertinggi 141, skor terendah 122, dan skor rata-rata 131.

Data kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram pada sekolah SMA Negeri di daerah Tanjung priok, yaitu terdapat 4 (empat) sekolah, diantara sebagai berikut :

#### **a. SMA Negeri 80**

Kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram pada SMA Negeri 80 dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran berikut ini :



**Gambar 4.1**

**Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Narsistik  
Pengguna Jejaring Sosial Instagram pada SMA Negeri 80**

Gambar 4.1 di atas menunjukkan bahwa skor kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram di SMA Negeri 80. Skor Rata-rata pada peserta didik di SMA Negeri 80 yaitu 132 dengan jumlah keseluruhan 115 responden. Berdasarkan tabel 4.4 dan grafik di atas dapat dihasilkan bahwa skor kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram di SMA Negeri 80 yang berada di atas skor sedang sebanyak 52% dengan jumlah responden 60. Persentase yang berada pada kategori tinggi sebanyak 25% dengan jumlah responden 29. Persentase yang berada di bawah skor rata-rata sebanyak 23% dengan jumlah responden 26. Hal ini menunjukkan

bahwa tingkat kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram di SMA Negeri 80 termasuk pada kategori sedang.

Berikut ini adalah nilai penentuan kategorisasi data pada kelompok peserta didik yang memiliki kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram :

**Tabel 4.5**

**Kriteria Kategorisasi kecenderungan narsistik di jejaring sosial Instagram pada peserta didik SMA Negeri 80**

<b>KATEGORISASI</b>	
Tinggi	$\geq 142$
Sedang	141-123
Rendah	$\leq 122$

Berdasarkan tabel kategorisasi diatas maka berikut tabel persentase kategorisasi pada kelompok peserta didik yang memiliki kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram sebagai berikut :

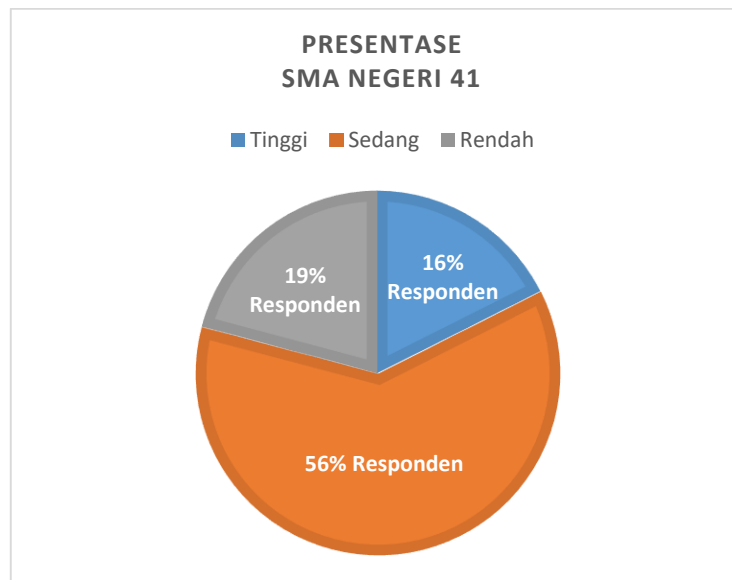
**Tabel 4.6**

**Presentase Kategorisasi peserta didik yang memiliki kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram SMA Negeri 80**

Kategorisasi	Frekuensi	Presentase
Tinggi	29	25%
Sedang	60	52%
Rendah	26	23%

### b. SMA Negeri 41

Kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram pada SMA Negeri 41 dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran berikut ini :



**Gambar 4.2**  
**Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Narsistik**  
**Pengguna Jejaring sosial Instagram pada SMA Negeri 41**

Gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa skor kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram di SMA Negeri 41. Skor Rata-rata pada peserta didik di SMA Negeri 41 yaitu 131 dengan jumlah keseluruhan 91 responden. Berdasarkan tabel 4.4 dan grafik di atas dapat dihasilkan bahwa skor kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram di SMA Negeri 41 yang berada di atas skor sedang sebanyak 61% dengan jumlah responden 56. Persentase yang

berada pada kategori tinggi sebanyak 18% dengan jumlah responden 16. Persentase yang berada di bawah skor rata-rata sebanyak 21% dengan jumlah responden 19. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram di SMA Negeri 41 termasuk pada kategori sedang.

Berikut ini adalah nilai penentuan kategorisasi data pada kelompok peserta didik yang memiliki kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram :

**Tabel 4.7**

**Kriteria Kategorisasi kecenderungan narsistik di jejaring sosial Instagram pada peserta didik SMA Negeri 41**

<b>KATEGORISASI</b>	
Tinggi	$\geq 141$
Sedang	140-122
Rendah	$\leq 121$

Berdasarkan tabel kategorisasi diatas maka berikut tabel persentase kategorisasi pada kelompok peserta didik yang memiliki kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram sebagai berikut :



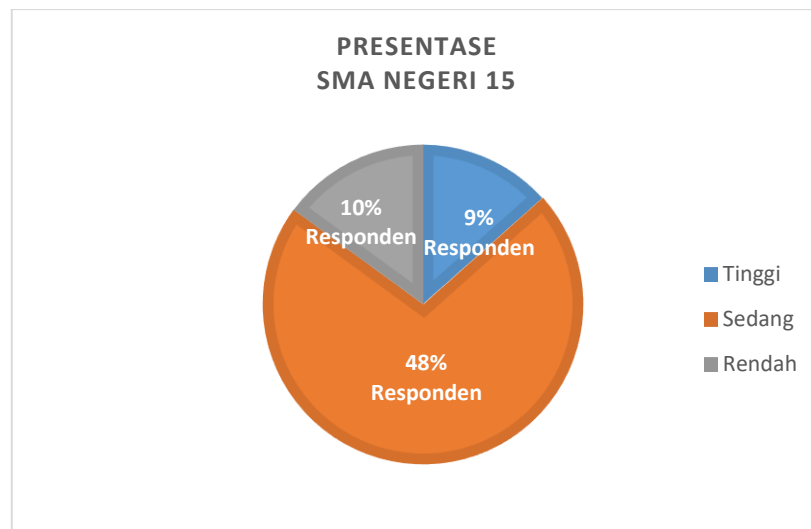
**Tabel 4.8**

**Presentase Kategorisasi peserta didik yang memiliki kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram SMA Negeri 41**

Kategorisasi	Frekuensi	Presentase
Tinggi	16	18%
Sedang	59	61%
Rendah	19	21%

**c. SMA Negeri 15**

Kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram pada SMA Negeri 15 dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran berikut ini :



**Gambar 4.3**  
**Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Narsistik Pengguna jejaring sosial Instagram pada SMA Negeri 15**

Gambar 4.3 di atas menunjukkan bahwa skor kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram di SMA Negeri 15. Skor Rata-rata pada peserta didik di SMA Negeri 15 yaitu 130 dengan jumlah keseluruhan 65 responden. Berdasarkan tabel 4.4 dan grafik di atas dapat dihasilkan bahwa skor kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram di SMA Negeri 15 yang berada di atas skor sedang sebanyak 72% dengan jumlah responden 48. Persentase yang berada pada kategori tinggi sebanyak 13% dengan jumlah responden 9. Persentase yang berada di bawah skor rata-rata sebanyak 15% dengan jumlah responden 10. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram di SMA Negeri 15 termasuk pada kategori sedang.

Berikut ini adalah nilai penentuan kategorisasi data pada kelompok peserta didik yang memiliki kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram :

**Tabel 4.9**  
**Kriteria Kategorisasi kecenderungan narsistik di jejaring sosial Instagram pada peserta didik SMA Negeri 15**

<b>KATEGORISASI</b>	
Tinggi	$\geq 139$
Sedang	138-119
Rendah	$\leq 120$

Berdasarkan tabel kategorisasi diatas maka berikut tabel persentase kategorisasi pada kelompok peserta didik yang memiliki kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram sebagai berikut :

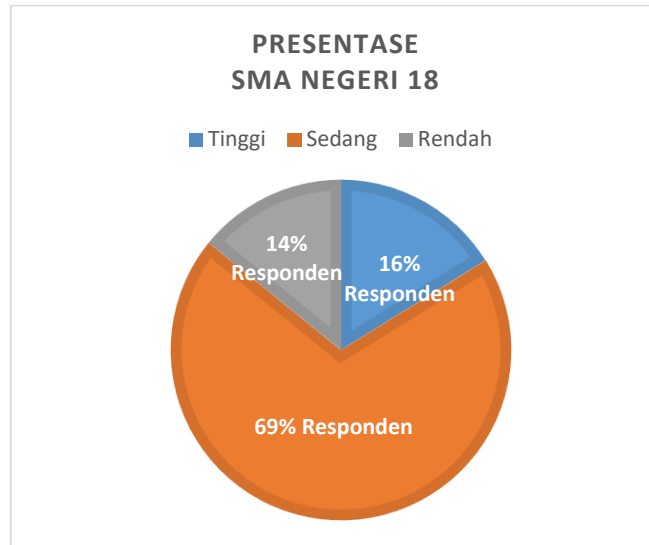
**Tabel 4.10**

**Presentase Kategorisasi peserta didik yang memiliki kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram SMA Negeri 15**

Kategorisasi	Frekuensi	Presentase
Tinggi	9	13%
Sedang	48	72%
Rendah	10	15%

**d. SMA Negeri 18**

Kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram pada SMA Negeri 18 dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran berikut ini :



**Gambar 4.4**  
**Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Narsistik**  
**Pengguna jejaring sosial Instagram pada SMA Negeri 18**

Gambar 4.4 di atas menunjukkan bahwa skor kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram di SMA Negeri 18. Skor Rata-rata pada peserta didik di SMA Negeri 18 yaitu 132 dengan jumlah keseluruhan 65 responden. Berdasarkan tabel 4.4 dan grafik di atas dapat dihasilkan bahwa skor kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram di SMA Negeri 18 yang berada di atas skor sedang sebanyak 70% dengan jumlah responden 69. Persentase yang berada pada kategori tinggi sebanyak 16% dengan jumlah responden 16. Persentase yang berada di bawah skor rata-rata sebanyak 14% dengan jumlah responden 14. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat

kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram di SMA Negeri 18 termasuk pada kategori sedang.

Berikut ini adalah nilai penentuan kategorisasi data pada kelompok peserta didik yang memiliki kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram :

**Tabel 4.11**  
**Kriteria Kategorisasi kecenderungan narsistik di jejaring sosial Instagram pada peserta didik SMA Negeri 18**

KATEGORISASI	
Tinggi	$\geq 141$
Sedang	140-124
Rendah	$\leq 123$

Berdasarkan tabel kategorisasi diatas maka berikut tabel persentase kategorisasi peserta didik yang memiliki kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**Presentase Kategorisasi peserta didik yang memiliki kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram SMA Negeri 18**

Kategorisasi	Frekuensi	Presentase
Tinggi	16	16%
Sedang	69	70%
Rendah	14	14%

**e. Data Keseluruhan SMA Negeri se-Kecamatan Tanjung Priok,  
Jakarta Utara**

Hasil yang diperoleh dari penelitian untuk data kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram pada peserta didik kelas IX SMA Negeri se-Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara disajikan dalam tabel data gabungan sebagai berikut :

**Tabel 4.13**  
**Analisa Data Deskripsi kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram pada peserta didik kelas IX SMA Negeri se-Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara**

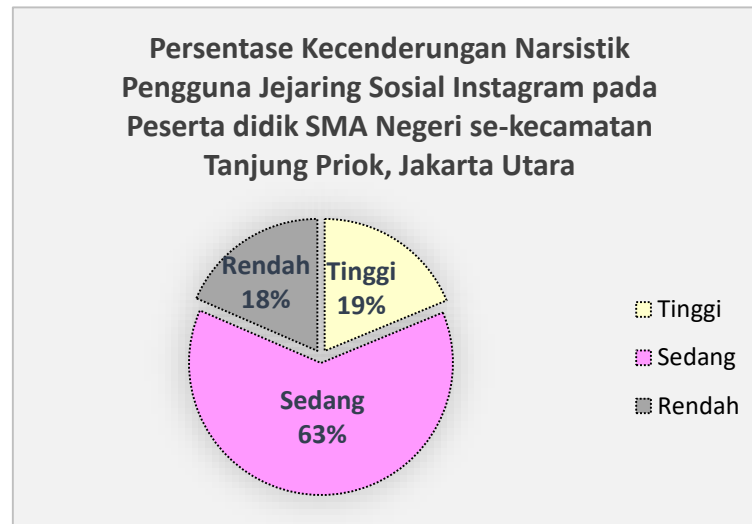
Nama Sekolah	Jumlah Peserta didik	Jumlah skor	Rata-rata skor	Standar Deviasi	Minimum skor	Maximum skor
SMA Negeri 80	115	15201	132.2	9.84	115	151
SMA Negeri 41	91	11921	131.0	9.84	111	151
SMA Negeri 15	65	8433	129.7	9.25	103	146
SMA Negeri 18	97	12803	132.0	8.52	106	147

Berdasarkan data pada tabel 4.13 terlihat bahwa rata-rata skor pada peserta didik yang memiliki kecenderungan narsistik pada jejaring sosial Instagram tidak jauh berbeda yaitu 129.7 sampai 132.2. Hasil Standar Deviasi pada peserta didik yang memiliki

kecenderungan narsistik pada jejaring sosial Instagram yang paling tinggi terdapat pada SMA Negeri 80 dan SMA Negeri 41 yaitu 9.84, sedangkan hasil Standar Deviasi sedang berada pada SMA Negeri 18 yaitu 132.0, SMA Negeri 15 mendapatkan hasil Standar Deviasi paling rendah yaitu 129.7. hasil data diperoleh karena adanya perbedaan pada jumlah responden di tiap sekolah.

Skor minimum dan maximum pada tiap sekolah berbeda, hal ini menunjukkan perbedaan pada tingkat kecenderungan narsistik peserta didik pengguna jejaring sosial Instagram, skor minimum terdapat pada SMA Negeri 15 yaitu dengan skor 103, skor maximum terdapat pada SMA Negeri 80 dan SMA Negeri 41 dengan skor 151.

Hasil yang diperoleh dari penelitian untuk data Kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram pada peserta didik SMA Negeri se-Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran berikut ini :



**Gambar 4.5**  
**Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Narsistik**  
**Pengguna jejaring sosial Instagram pada peserta didik SMA**  
**Negeri se-Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara**

Berdasarkan tabel kategorisasi diatas maka berikut tabel persentase kategorisasi pada kelompok peserta didik yang memiliki kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram sebagai berikut :

**Tabel 4.14**  
**Hasil Presentase Kategorisasi peserta didik yang memiliki**  
**kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram**

Kategorisasi	Frekuensi	Presentase
Tinggi	69	19%
Sedang	231	63%
Rendah	68	18%

Gambar 4.5 di atas menunjukkan bahwa skor rata-rata kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram pada



peserta didik kelas XI SMA Negeri se-kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara yaitu 131.4 dengan jumlah keseluruhan 368 responden. Berdasarkan tabel 4.14 dan grafik di atas dapat dihasilkan bahwa skor kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram pada peserta didik kelas XI SMA Negeri se-kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara berada di skor sedang sebanyak 63% dengan jumlah responden 231. Persentase yang berada pada kategori tinggi sebanyak 19% dengan jumlah responden 69. Persentase yang berada di bawah skor rata-rata sebanyak 18% dengan jumlah responden 68. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram pada peserta didik kelas XI SMA Negeri se-kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara termasuk pada kategori **sedang**. Berikut ini adalah nilai penentuan kategorisasi data pada peserta didik yang memiliki kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram :

**Tabel 4.15**  
**Hasil Kriteria Kategorisasi**

<b>KATEGORISASI</b>	
Tinggi	$\geq 141$
Sedang	140-123
Rendah	$\leq 122$

## 2. Data Peserta didik yang berada pada tingkat kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram Tertinggi dan Terendah

### 1. Hasil peserta didik Tertinggi

Pada hasil yang diperoleh dari data menunjukkan bahwa, terdapat hasil 2 (dua) peserta didik yang memiliki tingkat kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram tertinggi yaitu dengan nilai skor 151, skor ini didapatkan pada peserta didik perempuan yang berinisial Siswi 1 dari SMA Negeri 80, siswi 1 memiliki 2 akun Instagram dimana setiap hari siswi 1 selalu membuka akun Instagramnya. Dapat dilihat bahwa akun Instagram siswi 1 di *private*, untuk akun keduanya terlihat bahwa isi konten pada akun intagram miliknya berupa foto dan video teman-temannya dengan gaya foto yang kurang bagus seperti teman yang sedang memakai masker wajah berwarna putih sehingga seperti terlihat wajah yang seram, lalu foto teman yang sedang menjulurkan lidah, berbagai foto dan video aktivitas temannya di *posting* pada akun Instagram miliknya.

Hasil tertinggi kedua yaitu pada peserta didik perempuan berinisial siswi 2 dari SMA Negeri 80, siswi 2 memiliki 2 (dua) akun Instagram dan memiliki jumlah *followers* yang cukup banyak yaitu 1.324 *followers* dengan jumlah *following* 247 *following*. Terlihat

pada akun instagramnya beberapa foto *selfie (Self Potrait)* yang banyak memperlihatkan wajah cantiknya pada akun Instagram miliknya. Siswi 2 terlihat gemar memposting video dengan menunjukkan bahwa shereena gemar menyanyi dan bermain alat musik lalu di *posting* ke akun instagram miliknya serta mendapatkan *likes* yang cukup banyak yaitu 220 *likes* pada foto atau video yang di *postingnya*.

## 2. Hasil peserta didik Terendah

Pada hasil yang diperoleh dari data menunjukkan bahwa, terdapat peserta didik yang memiliki tingkat kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram terendah yaitu dengan nilai skor 103, skor ini didapatkan pada peserta didik laki-laki yang berinisial siswa 3 dari SMA Negeri 15. Pada akun instagram siswa 3 terdapat foto-foto yang menggambarkan tampilan Instagram yang artistik, dimana setiap postingan foto memiliki kesan yang menarik, pada akun instagram fahad pun terlihat bahwa siswa 3 menyukai dunia fotografi, yang jelas tertulis di biografi miliknya. Siswa 3 tidak sering memposting foto, terlihat jumlah *posting-an* siswa 3 hanya 11 foto tanpa video.

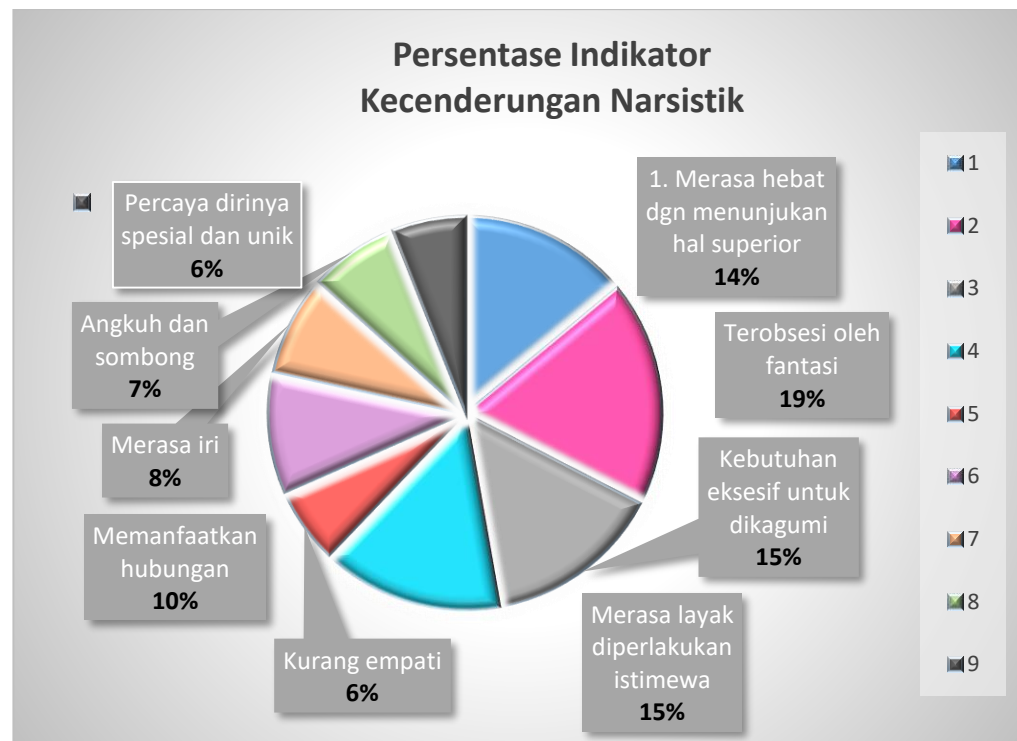
### 3. Data Indikator dari hasil penelitian

Adapun hasil persentase dari masing-masing indikator kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram pada peserta didik kelas XI SMA Negeri se-kecamatan Tanjung Priok, Jakarta utara, sebagai berikut tabelnya :

**Tabel 4.16**  
**Hasil Persentase Skor kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram pada masing-masing Indikator**

No	Indikator	Frekuensi	Persentase
1	Merasa hebat dan penting dengan selalu menunjukkan hal yang superior	6915	14%
2	Terobsesi oleh berbagai fantasi	9130	19%
3	Memiliki kebutuhan yang eksekif untuk selalu dikagumi	7234	15%
4	Merasa layak untuk diperlakukan istimewa	7343	15%
5	Kurang Empati	3097	6%
6	Memanfaatkan hubungan antar manusia	4931	10%
7	Merasa iri	4089	8%
8	Menunjukkan keangkuhan dan sikap yang sombong	3595	7%
9	Merasa yakin sebagai seseorang yang spesial dan unik	2957	6%
Total		49291	100%

Persentase hasil kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram dari masing-masing indikator dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran berikut ini :



**Gambar 4.6 Diagram Lingkaran Indikator Kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram.**

Berdasarkan hasil tabel dan diagram lingkaran di atas maka dapat terlihat bahwa pada persentase kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram pada peserta didik kelas XI SMA Negeri se-kecamatan Tanjung priok, Jakarta Utara untuk indikator tertinggi terdapat di indikator nomor 2 yaitu pada indikator terobsesi oleh berbagai fantasi, sebesar 19% dengan hasil skor 9130. Hasil

tersebut menunjukkan bahwa responden terobsesi oleh berbagai fantasi tentang kesuksesan, kekuasaan, kepintaran, dan penampilan fisik.

Indikator terendah terdapat pada dua nomor indikator yaitu pada nomor indikator 5 dan nomor indikator 9, yang menunjukkan hasil bahwa pada nomor indikator 5 yaitu kurang empati, mendapatkan persentase sebesar 6% dengan hasil skor 3097. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sekitar 6% responden memiliki tingkat kurang empati yang rendah. Sedangkan pada indikator terendah lainnya terdapat pada nomor indikator 9 yaitu percaya bahwa dirinya spesial dan unik, mendapatkan hasil presentase sebesar 6% dengan hasil skor 2957. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki rasa percaya diri yang rendah untuk melihat bahwa dirinya adalah seseorang yang spesial dan unik.

Hasil indikator pada kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram pada peserta didik kelas XI SMA Negeri se-kecamatan Tanjung priok, Jakarta Utara terbagi dalam 9 indikator, diantaranya sebagai berikut :

### 1. Merasa paling hebat dan senang memamerkan

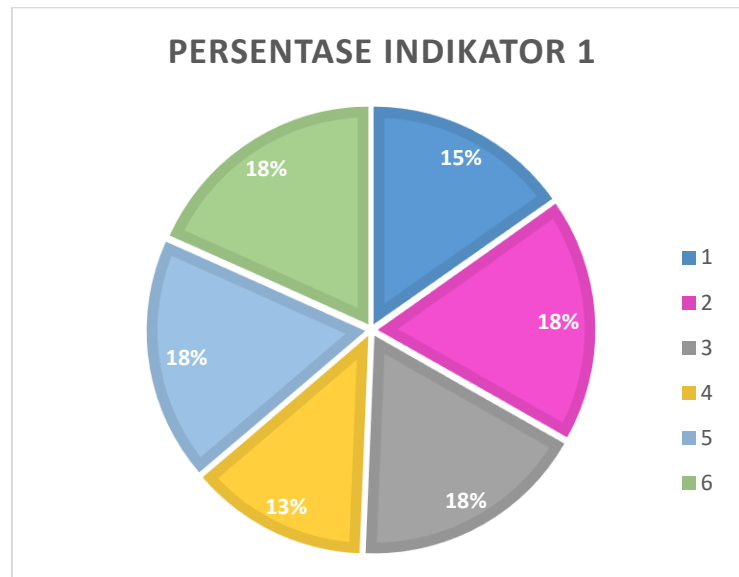
Hasil yang diperoleh dari penelitian untuk data pada indikator 1 yaitu merasa paling hebat dan senang memamerkan disajikan dalam tabel data gabungan sebagai berikut :

**Tabel 4.17**

**Hasil Persentase Skor kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram pada Indikator 1**

No	Skor	Persentase	Kategori
1	1052	15%	Rata-rata
2	1245	18%	Rata-rata
3	1205	18%	Rata-rata
4	907	13%	Terendah
5	1242	18%	Rata-rata
6	1264	18%	Tertinggi

Persentase hasil kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram pada indikator 1 dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran berikut ini :



**Gambar 4.7 Diagram Lingkaran Indikator 1**

Hasil yang diperoleh dari penelitian pada data untuk indikator 1 yaitu merasa paling hebat dan senang memamerkan dapat dilihat berdasarkan hasil tabel dan diagram lingkaran di atas, maka dapat terlihat bahwa hasil yang paling tinggi terdapat pada indikator nomor 6 mendapatkan persentase sebesar 18% dengan hasil skor 1264 pada pernyataan “saya memposting barang baru yang saya miliki ke akun Instagram”. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik senang memamerkan barang baru pada akun Instagram miliknya.



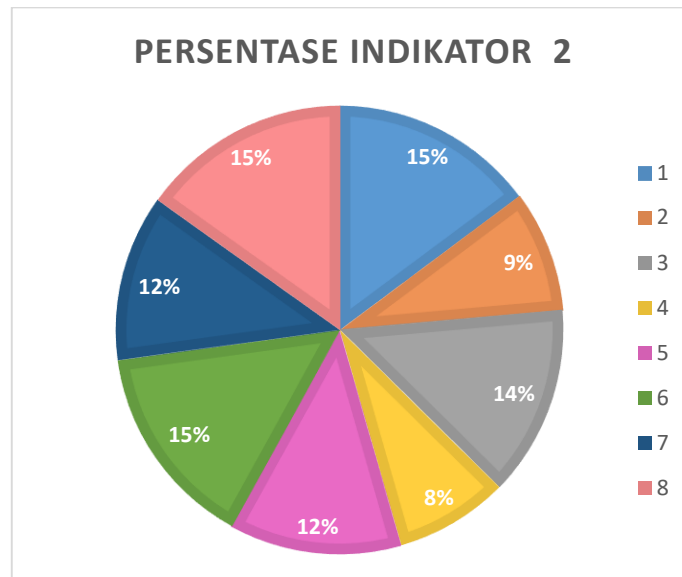
**2. Dipenuhi dengan fantasi tentang kesuksesan, kekuasaan, kepintaran, kecantikan atau ketampanan**

Hasil yang diperoleh dari penelitian untuk data pada indikator 2 yaitu dipenuhi dengan fantasi tentang kesuksesan, kekuasaan, kepintaran, kecantikan atau ketampanan disajikan dalam tabel data gabungan sebagai berikut :

**Tabel 4.18**  
**Hasil Persentase Skor kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram pada Indikator 2**

No	Skor	Persentase	Kategori
1	1352	15%	Rata-rata
2	803	9%	Rata-rata
3	1256	14%	Rata-rata
4	750	8%	Terendah
5	1137	12%	Rata-rata
6	1352	15%	Rata-rata
7	1100	12%	Rata-rata
8	1380	15%	Tertinggi

Persentase hasil kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram pada indikator 2 dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran berikut ini :



**Gambar 4.8 Diagram Lingkaran Indikator 2**

Hasil yang diperoleh dari penelitian pada data untuk indikator 2 yaitu dipenuhi dengan fantasi tentang kesuksesan, kekuasaan, kepintaran, kecantikan atau ketampanan dapat dilihat berdasarkan hasil tabel dan diagram lingkaran di atas, maka dapat terlihat bahwa hasil yang paling tinggi terdapat pada indikator nomor 8 mendapatkan persentase sebesar 15% dengan hasil skor 1380. Pada indikator 2 terdapat pula hasil skor terendah dari seluruh indikator yaitu terdapat pada nomor indikator 4 mendapatkan persentase sebesar 8% dengan hasil skor 750 pada pernyataan “akun instagram saya tidak di *private* agar bias masuk ke *popular pages* (halaman populer)”. Hal ini menunjukkan bahwa banyak

peserta didik yang tidak melakukan *private* akun untuk dapat masuk ke halaman populer.

### 3. Memiliki kebutuhan yang ekksesif untuk dikagumi

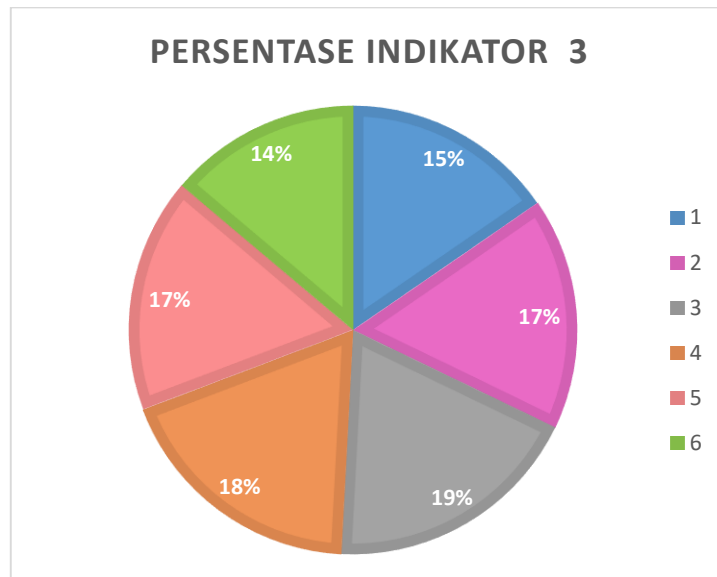
Hasil yang diperoleh dari penelitian untuk data pada indikator 3 yaitu memiliki kebutuhan yang ekksesif untuk dikagumi disajikan dalam tabel data gabungan sebagai berikut :

**Tabel 4.19**

**Hasil Persentase Skor kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram pada Indikator 3**

No	Skor	Persentase	Kategori
1	1113	15%	Rata-rata
2	1214	17%	Rata-rata
3	1351	19%	Tertinggi
4	1331	18%	Rata-rata
5	1226	17%	Rata-rata
6	999	14%	Terendah

Persentase hasil kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram pada indikator 3 dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran berikut ini :



**Gambar 4.9 Diagram Lingkaran Indikator 3**

Hasil yang diperoleh dari penelitian pada data untuk indikator 3 yaitu memiliki kebutuhan yang eksekif untuk dikagumi dapat dilihat berdasarkan hasil tabel dan diagram lingkaran di atas, maka dapat terlihat bahwa hasil yang paling tinggi terdapat pada indikator nomor 3 mendapatkan persentase sebesar 19% dengan hasil skor 1351 pada pernyataan “saya menggunakan *fake account* (akun palsu) untuk menambah *followers*”. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik banyak menggunakan akun palsu untuk melakukan aktifitasnya di jejaring sosial Instagram, Indikator ini pun menjadi indikator dengan hasil tertinggi dari seluruh indikator yang ada.

#### 4. Merasa layak untuk diperlakukan secara istimewa

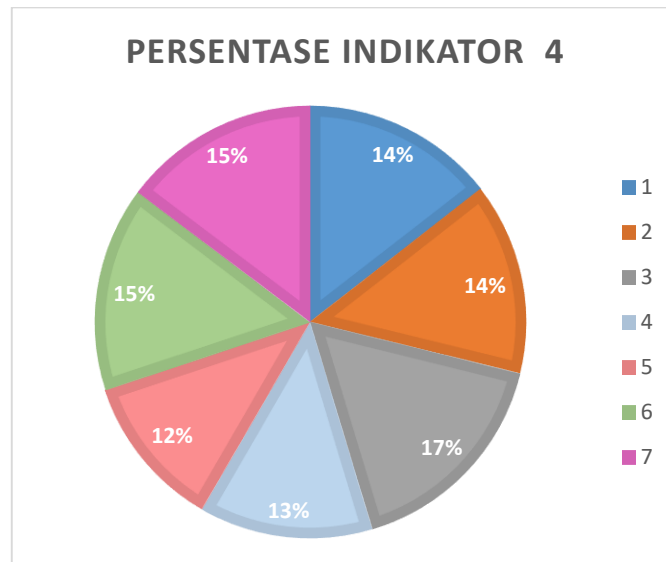
Hasil yang diperoleh dari penelitian untuk data pada indikator 4 yaitu merasa layak untuk diperlakukan secara istimewa disajikan dalam tabel data gabungan sebagai berikut :

**Tabel 4.20**

**Hasil Persentase Skor kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram pada Indikator 4**

No	Skor	Persentase	Kategori
1	1061	14%	Rata-rata
2	1058	14%	Rata-rata
3	1213	17%	Tertinggi
4	954	13%	Rata-rata
5	851	12%	Terendah
6	1128	15%	Rata-rata
7	1082	15%	Rata-rata

Persentase hasil kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram pada indikator 4 dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran berikut ini :



**Gambar 4.10 Diagram Lingkaran Indikator 4**

Hasil yang diperoleh dari penelitian pada data untuk indikator 4 yaitu merasa layak untuk diperlakukan secara istimewa dapat dilihat berdasarkan hasil tabel dan diagram lingkaran di atas, maka dapat terlihat bahwa hasil yang paling tinggi terdapat pada indikator nomor 3 mendapatkan persentase sebesar 17% dengan hasil skor 1213 pada pernyataan “saya menabung untuk pergi ke tempat bagus dengan teman agar terlihat mewah dalam kehidupan saya dan memposting ke akun Intagram”. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik menabung untuk pergi ke tempat bagus bersama teman untuk memperlihatkan kehidupan yang mewah pada akun Intagramnya.

## 5. Kurang empati

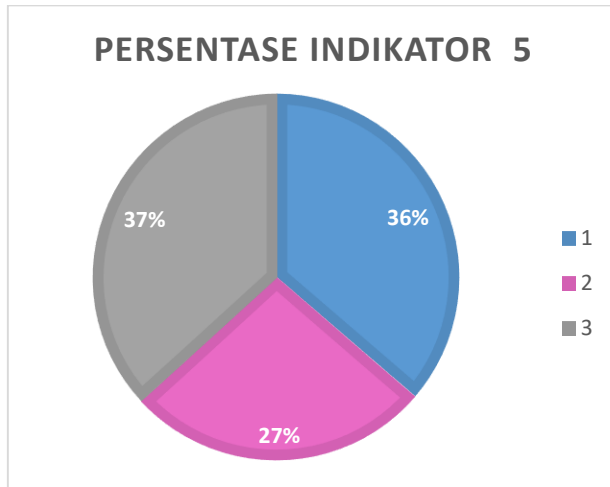
Hasil yang diperoleh dari penelitian untuk data pada indikator 5 yaitu kurang empati disajikan dalam tabel data gabungan sebagai berikut :

**Tabel 4.21**

**Hasil Persentase Skor kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram pada Indikator 5**

No	Skor	Persentase	Kategori
1	1124	36%	Rata-rata
2	833	27%	Terendah
3	1140	37%	Tertinggi

Persentase hasil kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram pada indikator 5 dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran berikut ini :



**Gambar 4.11 Diagram Lingkaran Indikator 5**

Hasil yang diperoleh dari penelitian pada data untuk indikator 5 yaitu kurang empati dapat dilihat berdasarkan hasil tabel dan diagram lingkaran di atas, maka dapat terlihat bahwa hasil yang paling tinggi terdapat pada indikator nomor 3 mendapatkan persentase sebesar 37% dengan hasil skor 1140.

#### **6. Mengeksploitasi hubungan interpersonal**

Hasil yang diperoleh dari penelitian untuk data pada indikator 6 yaitu mengeksploitasi hubungan interpersonal disajikan dalam tabel data gabungan sebagai berikut :

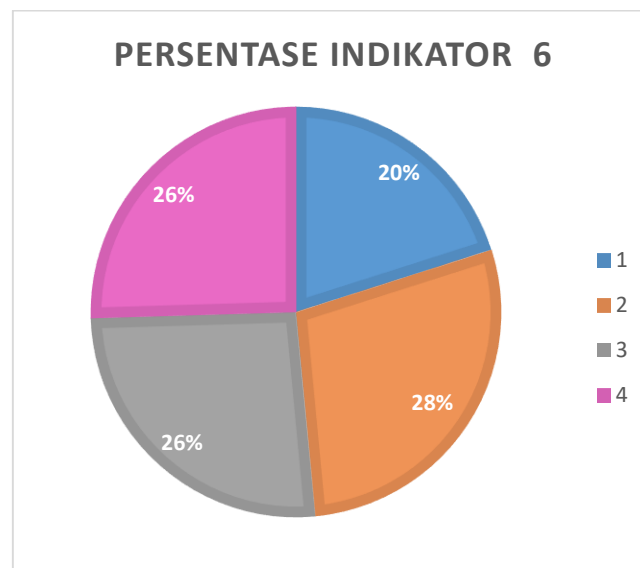


Tabel 4.22

**Hasil Persentase Skor kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram pada Indikator 6**

No	Skor	Persentase	Kategori
1	991	20%	Terendah
2	1400	28%	Tertinggi
3	1284	26%	Rata-rata
4	1256	26%	Rata-rata

Persentase hasil kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram pada indikator 6 dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran berikut ini :



**Gambar 4.12 Diagram Lingkaran Indikator 6**

Hasil yang diperoleh dari penelitian pada data untuk indikator 6 yaitu mengeksploitasi hubungan interpersonal dapat dilihat

berdasarkan hasil tabel dan diagram lingkaran di atas, maka dapat terlihat bahwa hasil yang paling tinggi terdapat pada indikator nomor 2 mendapatkan persentase sebesar 28% dengan hasil skor 1400 pada pernyataan “saya menggunakan akun palsu untuk berkomentar pada akun Instagram teman atau orang yang tidak saya sukai”. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik menggunakan akun palsu untuk melakukan aktifitas di jejaring sosial Instagram dengan berkomentar kepada orang lain menggunakan akun palsu atau dengan akun yang tidak menampilkan data asli pemilik akun. Pada indikator ini pula mendapatkan hasil tertinggi dari 44 indikator yang ada.

**7. Seringkali memiliki rasa iri pada orang lain atau menganggap bahwa orang lain iri kepadanya**

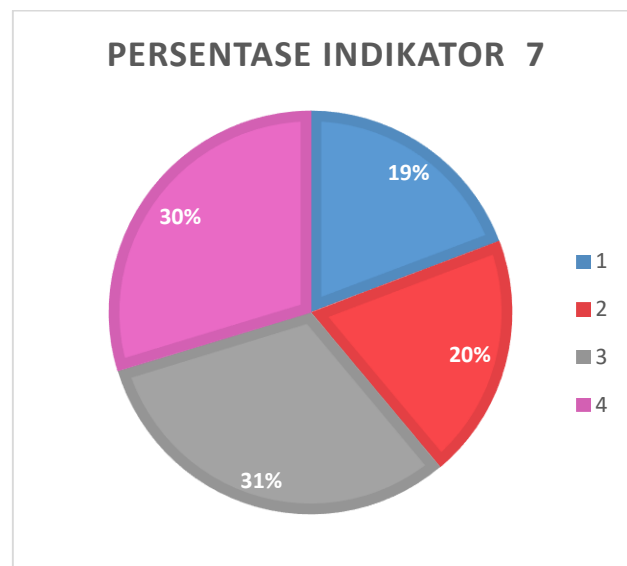
Hasil yang diperoleh dari penelitian untuk data pada indikator 7 yaitu seringkali memiliki rasa iri pada orang lain atau menganggap bahwa orang lain iri kepadanya disajikan dalam tabel data gabungan sebagai berikut :

Tabel 4.23

**Hasil Persentase Skor kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram pada Indikator 7**

No	Skor	Persentase	Kategori
1	788	19%	Terendah
2	802	20%	Rata-rata
3	1284	31%	Tertinggi
4	1215	30%	Rata-rata

Persentase hasil kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram pada indikator 7 dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran berikut ini :



**Gambar 4.13 Diagram Lingkaran Indikator 7**

Hasil yang diperoleh dari penelitian pada data untuk indikator 7 yaitu seringkali memiliki rasa iri pada orang lain atau menganggap

bahwa orang lain iri kepadanya dapat dilihat berdasarkan hasil tabel dan diagram lingkaran di atas, maka dapat terlihat bahwa hasil yang paling tinggi terdapat pada indikator nomor 3 mendapatkan persentase sebesar 13% dengan hasil skor 1284 pada pernyataan “saya tidak suka jika teman saya terlihat lebih menarik dari saya di Instagram”. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik merasa lebih senang jika dirinya terlihat lebih menarik dari teman nya di Instagram.

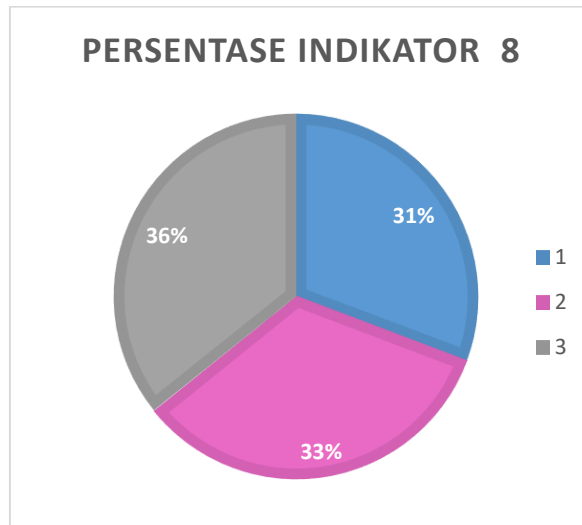
#### **8. Angkuh dan memandang rendah orang lain**

Hasil yang diperoleh dari penelitian untuk data pada indikator 8 yaitu angkuh dan memandang rendah orang lain disajikan dalam tabel data gabungan sebagai berikut :

**Tabel 4.24**  
**Hasil Persentase Skor kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram pada Indikator 8**

<b>No</b>	<b>Skor</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
1	1104	31%	Terendah
2	1205	33%	Rata-rata
3	1286	36%	Tertinggi

Persentase hasil kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram pada indikator 8 dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran berikut ini :



**Gambar 4.14 Diagram Lingkaran Indikator 8**

Hasil yang diperoleh dari penelitian pada data untuk indikator 8 yaitu angkuh dan memandang rendah orang lain dapat dilihat berdasarkan hasil tabel dan diagram lingkaran di atas, maka dapat terlihat bahwa hasil yang paling tinggi terdapat pada indikator nomor 3 mendapatkan persentase sebesar 36% dengan hasil skor 1286 pada pernyataan “saya ingin menjadi *sellebgram* karena saya lebih menarik diantara teman-teman saya”. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik merasa dirinya lebih menarik dari teman-

temannya sehingga ada keinginan untuk menjadi *sellebgram* di Instagram

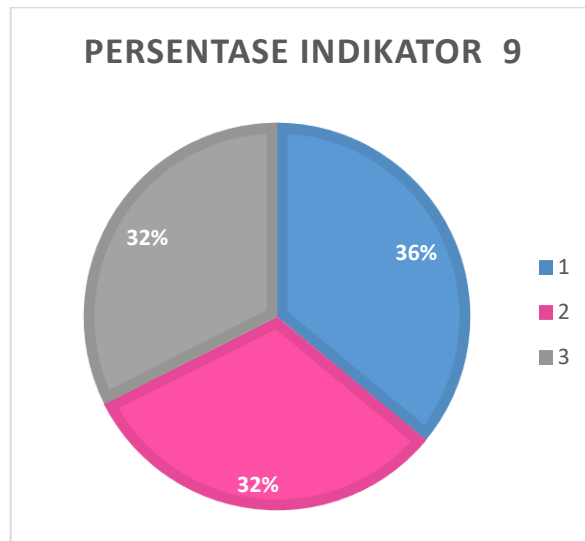
### 9. Percaya bahwa dirinya adalah spesial dan unik

Hasil yang diperoleh dari penelitian untuk data pada indikator 9 yaitu percaya bahwa dirinya adalah spesial dan unik disajikan dalam tabel data gabungan sebagai berikut :

**Tabel 4.25**  
**Hasil Persentase Skor kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram pada Indikator 9**

No	Skor	Persentase	Kategori
1	1065	36%	Tertinggi
2	933	32%	Terendah
3	959	32%	Rata-rata

Persentase hasil kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram pada indikator 9 dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran berikut ini :



**Gambar 4.15 Diagram Lingkaran Indikator 9**

Hasil yang diperoleh dari penelitian pada data untuk indikator 9 yaitu percaya bahwa dirinya adalah spesial dan unik dapat dilihat berdasarkan hasil tabel dan diagram lingkaran di atas, maka dapat terlihat bahwa hasil yang paling tinggi terdapat pada indikator nomor 1 mendapatkan persentase sebesar 36% dengan hasil skor 1065 pada pernyataan “saya senang mendapatkan komentar pujian tentang diri saya di akun Instagram”. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik senang mendapatkan pujian tentang dirinya pada komentar di akun Instagram.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Perkembangan jaringan internet semakin pesat, siapa saja dengan mudah mampu mengakses berbagai informasi dan layanan yang disajikan di dalam dunia maya, hal ini menunjukkan bahwa manusia disajikan dengan mudah untuk melakukan berbagai aktifitas di dunia maya, mulai dari bertukar informasi sampai menjadikan hal yang privasi menjadi sebuah hal yang dapat di lihat oleh khalayak di Internet, karena Internet merupakan dunia tanpa batas.

Pada sebagian manusia, memilih untuk menggunakannya menjadi aktifitas yang bermanfaat, tetapi ada sebagian manusia pula yang melakukan aktifitas yang dapat merugikan orang lain di dalam situ internet. Internet menyajikan banyak layanan, seperti yang banyak digunakan di Indonesia dan negara-negara lainnya yaitu layanan jejaring sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, *Blogger*, *Path* dan *Instagram*. Pengguna jejaring sosial merupakan kalangan remaja yang rentang usianya 15 sampai 20 tahun. Adanya situs jejaring sosial membuat remaja dapat memperkenalkan dirinya lewat akun yang dimilikinya. Mulai dari memposting foto, menulis tentang keadaan, serta memperlihatkan aktifitas yang dilakukannya, hal ini menunjukkan bahwa keberadaan seseorang menjadi mudah di perhatikan oleh banyak orang. Sikap yang menunjukkan bahwa seseorang ingin diperhatikan, dilihat keberadaannya, dan dikagumi merupakan sebuah kecenderungan narsistik.



Kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram pada kelas XI SMA se-Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara, telah diteliti dengan hasil yang menunjukkan bahwa remaja atau peserta didik pada rentang usia 15 sampai 18 tahun memiliki kecenderungan narsistik pada kategori tingkat sedang. Hal ini menunjukkan bahwa remaja yang berada pada kelas IX SMA Negeri se-kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara tidak memiliki tingkat kecenderungan narsistik yang ekstrim, dan masih dalam kategori normal. Hasil ini ditunjukkan dengan rata-rata responden berada dalam kategori sedang pada angka persentase keseluruhan yaitu 63% dengan jumlah sebanyak 231 responden dari jumlah keseluruhan 368 responden.

Hasil penelitian diperkuat dengan adanya peserta didik yang memiliki tingkat Kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram pada kelas XI SMA se-Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara tertinggi yaitu dengan skor 151 dimiliki pada 2 peserta didik perempuan di SMA Negeri 80. Serta adanya peserta didik yang memiliki tingkat Kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram pada kelas XI SMA se-Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara terendah yaitu dengan skor 103 pada peserta didik laki-laki dari SMA Negeri 15.

Adapun hasil dari masing-masing tingkat kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram pada peserta didik kelas XI SMA Negeri

se-kecamatan Tanjung Priok, Jakarta utara untuk hasil peserta didik yang tertinggi dan terendah sebagai berikut tabelnya :

**Tabel 4.26**  
**Hasil Skor responden tertinggi dan terendah pada tingkat kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram**

No	Nama Responden	Nama Sekolah	Skor	Hasil
1	Siswi 1	SMA Negeri 80	151	Tertinggi
2	Siswi 2	SMA Negeri 80	151	Tertinggi
3	Siswa 3	SMA Negeri 15	103	Terendah

Pada indikator pernyataan terdapat hasil skor tertinggi dan terendah, hal ini membuktikan bahwa peserta didik menunjukkan kebiasaannya pada aktifitas di jejaring sosial Instagram, hasil indikator pernyataan tertinggi dari peserta didik kelas XI SMA Negeri se-kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara sebagai berikut :

1. Hasil Indikator pernyataan tertinggi berada pada pernyataan “saya menggunakan akun palsu untuk berkomentar pada akun Instagram teman atau orang yang tidak saya sukai” dengan hasil skor 1400, pernyataan berada pada indikator nomor 6 yaitu mengeksploitasi hubungan interpersonal. Hasil menunjukkan bahwa peserta didik

menggunakan akun palsu untuk melakukan aktifitas di jejaring sosial Instagram dengan berkomentar kepada orang lain menggunakan akun palsu atau dengan akun yang tidak menampilkan data asli pemilik akun.

2. Hasil Indikator pernyataan terendah berada pada pernyataan “akun instagram saya tidak di *private* agar bias masuk ke *popular pages* (halaman populer)” dengan hasil skor 750, pernyataan ini berada pada indikator nomor 2 yaitu dipenuhi dengan fantasi tentang kesuksesan, kekuasaan, kepintaran, kecantikan atau ketampanan. Hasil menunjukkan bahwa banyak peserta didik yang tidak melakukan *private* akun untuk dapat masuk ke halaman populer.

Berdasarkan pada tujuan penelitian dan data di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa kecenderungan narsistik pengguna jejaring sosial Instagram pada peserta didik kelas XI SMA Negeri se-kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara berada pada kategori tingkat **sedang**.

Hasil penelitian diperkuat oleh data pada hasil penelitian lain yang berjudul kecenderungan narsistik di jejaring sosial *facebook*, yang pernah diteliti oleh Kristanto pada tahun 2012 di mana hasil penelitian Kristanto menyatakan bahwa tingkat kecenderungan narsistik pengguna facebook mahasiswa psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang termasuk kategori sedang.

## **E. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak terdapat keterbatasan, namun pada prinsipnya peneliti telah berupaya menekan semaksimal mungkin berbagai faktor yang dapat mengurangi makna hasil penelitian yang dilakukan. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini memiliki keterbatasan dan kelemahan, baik dalam implementasi hasil, instrumen, maupun tata cara penulisan skripsi yang diuraikan di bawah ini :

1. Populasi penelitian ini dibatasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri yang berada di daerah Tanjung priok, Jakarta Utara. Sehingga penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada peserta didik lain di luar kelas XI dan daerah Tanjung priok, Jakarta Utara.
2. Kurangnya dukungan empirik dan teoritis yang kuat sehingga melemahkan dasar berpikir dan ketajaman hasil penelitian ini.
3. Indikator yang digunakan pada instrumen penelitian ini tidak mendapatkan penjelasan yang lebih dalam terhadap masing-masing indikator.
4. Keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti untuk meneliti lebih dalam sehingga peneliti mengharapkan ada penelitian selanjutnya dengan tinjauan yang lebih luas.